

Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2019-2023

Noratul Kamalia^{1*}, Saiful Amri², Samsul Ikhbar³,

¹²³Program Studi Manajemen Universitas Serambi Mekkah

noratulkamalia2002@gmail.com

saiful.amri@serambimekkah.ac.id

samsul.ikhbar@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

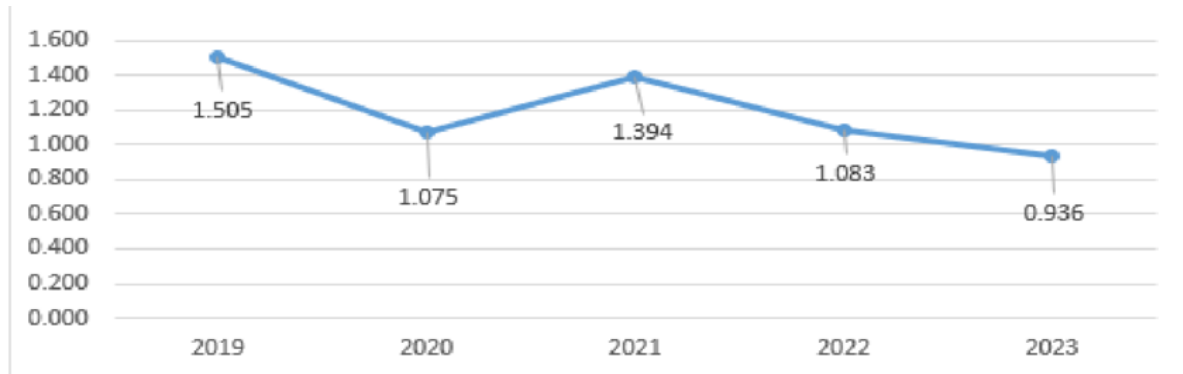
Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh informasi asimetri, kinerja masa kini, dan kinerja masa depan terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 laporan keuangan perusahaan manufaktur. Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan secara simultan berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $F_{hitung} (24,067) > F_{tabel} (2,773)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Informasi asimetri secara parsial berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (3,357) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,039. Kinerja masa kini secara parsial berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (2,852) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,003. Kinerja masa depan secara parsial berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (2,197) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,852 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 85,2%. Artinya informasi asimetri kinerja masa kini dan kinerja masa depan mempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase antara > 81% terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,788 atau 78,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 21,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini, Kinerja Masa Depan dan Earnings Management*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana informasi kepada pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Kreditor dan investor sebagai pihak luar perusahaan membutuhkan laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dana. Manajer sebagai pihak dalam perusahaan membutuhkan laporan keuangan dalam

rangka penilaian kinerja sehingga seringkali penyusunan laporan keuangan untuk pihak dalam dan luar perusahaan bertentangan dalam hal kepentingan. Secara rata-rata kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dapat dilihat pada Gambar1.



Sumber: Idx.co.id (2024)

Gambar 1. Kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Berdasarkan Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023 mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya atau berfluktuasi. Pada tahun 2019 kinerja perusahaan sebesar 1,50%, kemudian pada tahun 2020 menurun menjadi 1,07%, tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 1,39%, namun pada tahun 2022 kinerja perusahaan mengalami penurunan menjadi 1,08% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 0,93%. Penurunan kinerja perusahaan tidak terlepas dampak dari laba perusahaan.

Earnings atau laba merupakan komponen keuangan yang menjadi pusat perhatian sekaligus dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya digunakan untuk menilai kinerja perusahaan ataupun kinerja manajer sebagai dasar untuk memberikan bonus kepada manajer, dan juga digunakan sebagai dasar penghitungan penghasilan kena pajak. Manajemen laba merupakan hal yang perlu dipahami oleh akuntan karena akan meningkatkan pemahaman mengenai kegunaan informasi net income, baik yang dilaporkan kepada *investor*, *kreditor*, maupun *fiskus* (Hidayat, 2020). *Earnings management* ini dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan jika digunakan dalam pengambilan keputusan, karena *earnings management* merupakan manipulasi (pelaporan keuangan tidak pada kondisi sebenarnya) atas laporan keuangan yang menjadi sarana informasi dan komunikasi bagi manajer dan pihak eksternal perusahaan. *Earnings Management* sebagai suatu fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menjadi pendorong timbulnya fenomena tersebut (Istikari, 2022).

Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab manajemen laba. Adanya asimetri antara manajemen (*agen*) dengan pemilik (*principal*) akan memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba. Asimetri informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan (Hidayat, 2020).

Salah satu bentuk nyata dari asimetri informasi terjadi antara manajemen perusahaan dan pemilik modal atau investor. Manajemen yang memiliki kendali atas operasional sehari-hari cenderung memiliki informasi lebih dalam tentang kondisi keuangan dan strategi perusahaan. Ketika informasi tersebut tidak disampaikan secara transparan kepada pemegang saham, maka muncul potensi *agency problem*, yaitu konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik modal. Hal ini bisa berujung pada penurunan kepercayaan investor, manipulasi laporan keuangan, atau keputusan investasi yang salah arah (Sutarman, 2022).

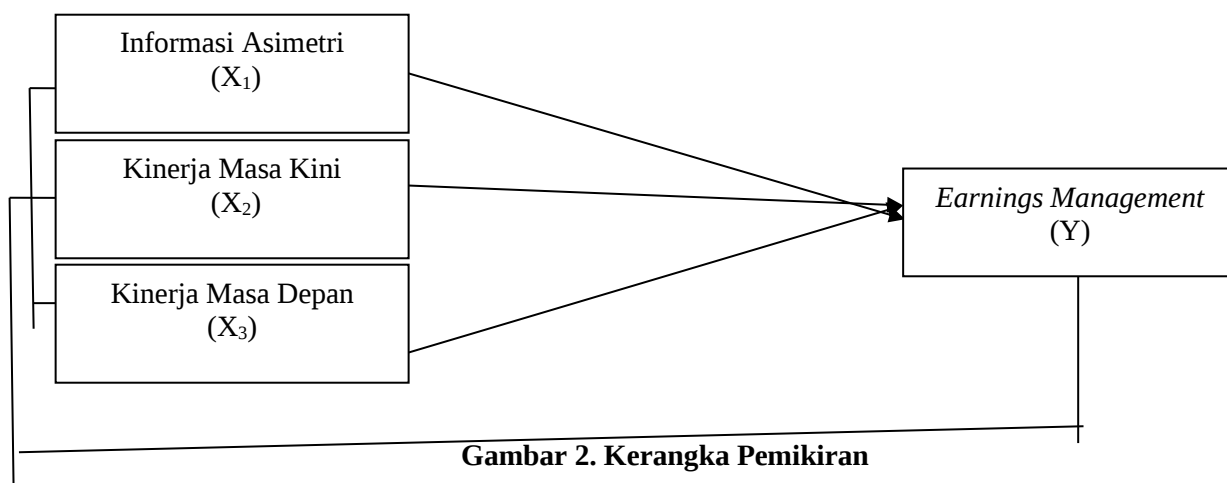
Kinerja masa kini dan *earnings management* (manajemen laba) memiliki hubungan yang cukup erat, karena perusahaan sering kali menggunakan *earnings management* untuk mempengaruhi persepsi pemangku kepentingan terkait kinerja keuangan mereka di masa kini (Suhendah, 2012). *Earnings management* dilakukan dengan tujuan untuk memanipulasi laporan keuangan agar kinerja perusahaan terlihat lebih baik daripada kenyataannya. Misalnya, perusahaan dapat mempercepat pengakuan pendapatan atau menunda pengakuan biaya agar laba pada periode tertentu tampak lebih tinggi. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan citra kinerja mereka di mata investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya (Jumaidi, 2018). Permasalahan mengenai kinerja masa kini yaitu pada Oktober 2023, Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Indonesia tercatat 51,5, menurun dari 52,3 pada September 2023. Meskipun masih berada dalam zona ekspansi, penurunan ini menunjukkan adanya pelambatan dalam aktivitas manufaktur. Kemudian permasalahan di industri manufaktur menghadapi tantangan dalam berinvestasi pada teknologi canggih seperti robotika, analitik data, dan Internet of Things (IoT). Kurangnya investasi di bidang ini dapat menghambat efisiensi operasional dan daya saing perusahaan (Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com>, 2024).

Permasalahan kinerja masa depan perusahaan manufaktur akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dinamika pasar, serta kebijakan lingkungan yang semakin ketat. Digitalisasi proses produksi melalui penerapan teknologi Industri 4.0, seperti *Internet of Things* (IoT), otomatisasi, dan kecerdasan buatan (AI), menjadi faktor kunci untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan kualitas produk. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan teknologi ini secara strategis akan memiliki daya saing yang lebih kuat dalam menghadapi perubahan pasar global (Sumber: <https://digilib.stekom.ac.id>, 2024). Hasil penelitian dari Hidayat (2020) menunjukkan bahwa asimetri informasi memiliki hubungan signifikan dan negatif manajemen laba. Namun hasil penelitian dari Junaidi (2018) asimetri Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (selama penelitian). Kemudian hasil penelitian dari Istikari (2022) mengatakan bahwa asimetri Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba (selama penelitian). Selanjutnya Suhendah (2012) mengatakan bahwa kinerja masa kini berpengaruh terhadap *earnings management* dan kinerja masa depan berpengaruh terhadap *earnings management*.

Fenomena yang terjadi yaitu manajer yang memiliki lebih banyak informasi mengenai kondisi perusahaan mungkin dapat mengambil keuntungan dari ini dengan menyesuaikan angka-angka laporan

keuangan untuk menguntungkan dirinya sendiri, seperti menciptakan laba yang tampak lebih baik daripada kenyataan. Kemudian kinerja masa kini perusahaan lebih buruk dari yang diharapkan atau ada masalah keuangan, perusahaan mungkin akan terlibat dalam manajemen laba untuk memperbaiki tampilan kinerja atau memenuhi ekspektasi pasar. Misalnya, dengan mengurangi cadangan atau menunda pengeluaran yang seharusnya dicatat pada periode ini. Perusahaan yang memiliki prospek cerah atau optimisme terhadap masa depan mungkin lebih berisiko melakukan *earnings management* dengan cara melebih-lebihkan kinerja masa depan mereka agar dapat mengakses lebih banyak dana atau modal dari pasar. Sebaliknya, prospek masa depan buruk, perusahaan mungkin akan lebih berhati-hati dalam mengelola laporan keuangan untuk menghindari reaksi negatif pasar.

Menurut Sugiyono (2018:60) kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka skema kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI untuk periode 2019-2023 yang beralamat di Jl. Teuku Imuem No.84 T. No, Blang Cut, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23127. Sedangkan objek penelitian tentang perusahaan manufaktur yang terdapat pada BEI (www.idx.co.id) tahun 2019-2023 yang berkaitan dengan informasi asimetri, kinerja masa kini, kinerja masa depan dan *earnings management*.

Populasi menurut Arikunto (2019:173) adalah keseluruhan subjek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sampai 2023 yaitu 219 perusahaan manufaktur (www.idx.co.id). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sujarweni

(2020:121) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media. Sumber data sekunder tersebut meliputi buku referensi, literatur dan data yang diambil dari Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD), BEI. Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan dan annual report yang dipublikasikan di situs web resmi masing-masing perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI pada periode 2019-2023 melalui www.idx.co.id.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Menurut Sujarweni (2020:121) analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mathcal{E}$$

Keterangan:

Y = *Earnings management*

α = Konstanta

X_1 = Informasi asimetri

X_2 = Kinerja masa kini

X_3 = Kinerja masa depan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

$\mathcal{E}$ = Standar *Error*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,131	0,035		2,831	0,000
Informasi asimetri (X1)	0,329	0,098	0,415	3,357	0,001
Kinerja masa kini (X2)	0,308	0,108	0,341	2,852	0,007
Kinerja masa depan (X3)	0,257	0,117	0,296	2,197	0,032

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1. maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,131 + 0,329X_1 + 0,308X_2 + 0,257X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa konstanta (a) sebesar 0,131, artinya jika informasi asimetri (X_1), kinerja masa kini (X_2) dan kinerja masa depan (X_3) di anggap konstan, maka *earnings management* sebesar 0,131. Koefisien regresi informasi asimetri (X_1) sebesar 0,329, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel informasi asimetri meningkat 1 satuan, maka tingkat *earnings management* akan meningkat sebesar 0,329 dengan asumsi variabel kinerja masa kini (X_2) dan kinerja masa depan (X_3) di anggap konstan. Koefisien regresi kinerja masa kini (X_2) sebesar 0,308, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel kinerja masa kini meningkat 1 satuan, maka tingkat *earnings management* akan meningkat sebesar 0,308 dengan asumsi variabel informasi asimetri (X_1) dan kinerja masa depan (X_3) di anggap konstan. Koefisien regresi kinerja masa depan (X_3) sebesar 0,257, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel kinerja masa depan meningkat 1 satuan, maka tingkat *earnings management* akan meningkat sebesar 0,257 dengan asumsi variabel informasi asimetri (X_1) dan kinerja masa kini (X_2) di anggap konstan.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel tersebut dapat memenuhi suatu persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat seperti pada Tabel 2.

Tabel 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,897 ^a	0,788	0,739	0,122777

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan dari output komputer yang ada pada Tabel 2. Maka diperoleh koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,897 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 89,7%. Artinya informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Kontribusi.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Kontribusi. Berdasarkan Tabel 2, nilai R Square sebesar 0,788. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh informasi asimetri kinerja masa kini dan kinerja masa depan terhadap *earnings management* yaitu sebesar 78,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 21,2%

dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi *earnings management*, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh informasi asimetri kinerja masa kini dan kinerja masa depan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dan secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut.

Uji Simultan

Adanya pengaruh secara bersama-sama antar variabel independen jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Pengujian Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
1 Regression	1,082	3	,361	24,067	2,773	,000 ^b
Residual	,844	56	,015			
Total	,926	59				

Sumber : Data diolah, 2025

H_{a1} : Berdasarkan Tabel 3 nilai F_{hitung} dengan nilai 24,067 dengan signifikansi 0,000, sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,773. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka F_{hitung} (24,067) > F_{tabel} (2,773). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan secara simultan berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Uji Parsial

Hasil pengujian secara parsial yaitu pengaruh antara variabel informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dapat dijelaskan:

H_{a2} : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah informasi asimetri berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, informasi asimetri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earnings management*. Tabel 1. terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 3,357 dengan signifikansi 0,001, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,003. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan

t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,357) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya informasi asimetri berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings management* Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₃ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah kinerja masa kini berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, kinerja masa kini berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earnings management*. Tabel 1. terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,852 dengan signifikansi 0,007, sedangkan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,003. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,852) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya kinerja masa kini berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings management* Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha₄ : Hasil pengujian hipotesis ini untuk menguji apakah kinerja masa depan berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, kinerja masa depan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *earnings management*. Tabel 1. terlihat nilai t_{hitung} dengan nilai 2,197 dengan signifikansi 0,032, sedangkan t_{Tabel} pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau $\alpha = 0,05$ adalah 2,003. Dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{Tabel} , maka t_{hitung} (2,197) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya kinerja masa depan berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings management* Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan memperlihatkan bahwa F_{hitung} (24,067) > F_{tabel} (2,773). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan secara simultan berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh ketiga variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2019-2023 telah membawa dampak perubahan terhadap *earnings management*. Adanya pengaruh informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan terhadap *earnings management*

pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Suhendah (2012) dan Hidayat (2020), menyatakan secara simultan informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan berpengaruh terhadap *earnings management*.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, informasi asimetri berpengaruh terhadap *earnings management*, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (3,357) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a2} diterima, artinya informasi asimetri berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings management* Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Hidayat (2020), mengatakan secara individu informasi asimetri berpengaruh terhadap *earnings management*. Hal ini dikarenakan manajemen memiliki akses terhadap informasi internal yang tidak diketahui oleh pihak eksternal seperti investor atau kreditor—memberikan peluang bagi manajer untuk melakukan *earnings management* tanpa mudah terdeteksi. Dalam kondisi asimetri informasi yang tinggi, manajemen dapat memanfaatkan ketidaktahuan pasar untuk mengatur atau memanipulasi laporan keuangan demi mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan nilai perusahaan, memenuhi target kinerja, atau mempertahankan reputasi. Kurangnya transparansi ini memungkinkan terjadinya distorsi informasi akuntansi, yang pada akhirnya dapat merugikan pengambilan keputusan ekonomi oleh pemangku kepentingan eksternal.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, kinerja masa kini berpengaruh terhadap *earnings management*, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,852) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya kinerja masa kini berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings management* Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Suhendah (2012), mengatakan secara individu kinerja masa kini berpengaruh terhadap *earnings management* Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan kinerja masa kini mencerminkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan secara aktual, yang dapat memengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketika kinerja saat ini menunjukkan hasil yang kurang memuaskan atau berada di bawah ekspektasi, manajemen mungkin terdorong untuk melakukan manipulasi laporan keuangan guna menutupi kelemahan tersebut, mempertahankan kepercayaan investor, dan menjaga stabilitas harga saham. Sebaliknya, jika kinerja saat ini sangat baik, manajemen juga bisa terdorong untuk menunda pengakuan sebagian pendapatan ke periode mendatang untuk menciptakan stabilitas laba.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial memperlihatkan bahwa, kinerja masa depan berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings management*, dengan melakukan perbandingan hasil penelitian antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka t_{hitung} (2,197) lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,003). Selanjutnya nilai tersebut

dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a4} diterima, artinya kinerja masa depan berpengaruh dan signifikan terhadap *earnings management* Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Suhendah (2012) mengatakan secara individu kinerja masa depan berpengaruh terhadap *earnings management* Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan kinerja masa depan secara individu, yang mencerminkan ekspektasi atas prospek dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dapat mendorong manajemen untuk melakukan *earnings management* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketika tekanan untuk memenuhi target kinerja atau mempertahankan citra positif di mata investor meningkat, manajemen cenderung memanipulasi laporan keuangan melalui berbagai teknik seperti pengakuan pendapatan yang dipercepat atau penundaan beban, guna menciptakan gambaran yang lebih baik dari kondisi keuangan sebenarnya.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebelumnya yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan secara simultan berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $F_{hitung} (24,067) > F_{tabel} (2,773)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Informasi asimetri secara parsial berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (3,357) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,039. Kinerja masa kini secara parsial berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (2,852) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,003. Kinerja masa depan secara parsial berpengaruh terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan $t_{hitung} (2,197) > t_{tabel} (2,003)$ dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,852 di mana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 85,2%. Artinya informasi asimetri kinerja masa kini dan kinerja masa depan mempunyai hubungan yang kuat dikarenakan berada pada tingkat persentase antara $> 81\%$ terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk melihat kontribusi informasi asimetri, kinerja masa kini dan kinerja masa depan terhadap *earnings management* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian nilai R Square sebesar 0,788. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh informasi asimetri kinerja masa kini dan kinerja masa depan terhadap *earnings management* yaitu sebesar 78,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 21,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, A. A. (2017) Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 42, 29-41
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hidayat, A. A. (2020). Pengaruh Asimetri Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi*, Vol. 2, No. 2, 145-154.
- Junaidi. (2018). Asimetri Informasi dalam Praktik Manajemen Laba pada Emiten Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 2 No. 1, 65-76
- Scott, William R. (2020). *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Sugiyono. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendah, R. (2012). Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini dan Kinerja Masa Depan terhadap Earnings Management pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Dari Tahun 2006-2008. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVI, No. 02, 262-279.
- Sutarman, A. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Konsentrasi Kepemilikan, Manajemen Laba Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 13 (1), 13-24.
- Sutrisno, J. (2022). *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sub Sektor Industry Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro)*. 2(2), 409-419.
- Syahputra, A. (2018). Analisis EVA, EPS, dan PER Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol. 6, No. 2.